

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simpulan Laporan Tugas Akhir Ners ini memberikan gambaran tentang Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Jus Mentimun Pada Ny.I usia 57 Tahun Dengan Hipertensi Di RW 14 Cisaranten Kidul, mulai dari Pengkajian Hingga Evaluasi Pada Tanggal 23-28 Desember 2024.

1. Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga memerlukan terbinanya hubungan “Trust” antara keluarga dengan mahasiswa sehingga pada proses pengkajian dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menentukan masalah yang terjadi dalam keluarga. Informasi diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung.

2. Diagnosa Keperawatan

Penentuan Diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga dilakukan melalui penentuan data senjang yang diperoleh. Adapun diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga yaitu Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan keluarga belum mampu memahami cara pengobatan hipertensi.

3. Intervensi Keperawatan

Sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk masalah Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif intervensi yang diberikan yaitu terapi non farmakologis dengan jus mentimun untuk menurunkan Tekanan darah yang diberikan kepada Ny. I dan didukung oleh hasil analisis yang terdapat pada Jurnal.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 23-28 Desember 2024 berupa mengukur Tanda-tanda vital, pendidikan kesehatan tentang Hipertensi dan pemberian jus mentimun untuk menurunkan hipertensi, sesuai dengan rencana tindakan keperawatan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang diberikan pada keluarga dilakukan selama 5 hari kunjungan dan dibuat dalam bentuk SOAP yang dinarasikan, dengan cara mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobsevasi perubahan perilaku yang terjadi dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga menghasilkan perubahan perilaku pada keluarga.

6. Analisis Hasil Intervensi Pemberian Jus Mentimun

Sesuai analisis hasil, penulis memberikan pemberian jus mentimun sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada jurnal yaitu 5 hari dengan frekuensi 1 kali dalam sehari dengan ukuran mentimun 150-200gr

mentimun, hasil pemberian jus mentimun dari hari pertama sampai dengan hari kelima terdapat penurunan tekanan darah.

5.1 Saran

1. Bagi klien dan keluarga

Laporan Pemberian jus mentimun ini agar keluarga dapat keluarga mengetahui cara menurunkan Tekanan Darah dan dapat mengatasi masalah dengan melanjutkan perawatan terhadap anggota keluarga.

2. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil tugas akhir profesi Ners ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah referensi pustaka bagi institusi pendidikan pendidikan, khususnya bagi mahasiswa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Pada keluarga dengan Hipertensi.

3. Bagi UPT Puskesmas Riung Bandung

Bagi Puskesmas diharapkan penggunaan Terapi Konsumsi jus mentimun dapat digunakan sebagai SOP dalam menurunkan darah tinggi pada pasien dengan hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian terkait dengan penurunan tekanan darah pada Hipertensi, dan diharapkan bisa menjadi pembanding selain terapi pemberian jus mentimun.